Bahasa Tionghoa Baku

Bahasa Tionghoa Baku, juga dikenal sebagai **Bahasa Mandarin Baku** (karena merupakan turunan dari bahasa Mandarin), adalah suatu varietas bahasa Tionghoa standar yang merupakan satu-satunya bahasa resmi di Tiongkok dan Taiwan, dan juga salah satu dari empat bahasa resmi di Singapura. Pengucapannya berdasarkan dialek Beijing, kosa katanya berdasarkan bahasa Mandarin, dan tata bahasanya berdasarkan bahasa Tionghoa vernakular.

Seperti varietas bahasa Tionghoa lainnya, bahasa Mandarin Standar adalah suatu bahasa bahasa tonal dengan susuanan yang menonjolkan topik dan urutan kata subjek-verba-objek. Ia memiliki lebih banyak konsonan awal namun lebih sedikit vokal, konsonan dan nada akhir daripada varietas selatan. Bahasa Mandarin Standar adalah bahasa analitis, meskipun dengan banyak kata majemuk.

Ada dua bentuk standar bahasa ini, yakni **Putonghua** di Tiongkok Daratan dan **Guoyu** di Taiwan. Di samping sejumlah perbedaan dalam pengucapan dan kosakata, Putonghua ditulis menggunakan Hanzi sederhana (ditambah romanisasi Hanyu Pinyin untuk pengajaran), sementara Guoyu ditulis menggunakan Hanzi tradisional (ditambah Bopomofo untuk pengajaran). Terdapat banyak aksara yang identik antara kedua sistem.

Bahasa Tionghoa Baku

Bahasa Tionghoa Lisan Standar Modern

普通話 / 普通话 *Pǔtōnghuà*
國語 / 国语 *Guóyǔ*
華語 / 华语 *Huáyǔ*

Dituturkan di	Tiongkok Daratan, Taiwan, Singapura
Penutur bahasa	tak diketahui (telah mulai mendapat penutur asli; versi 1988, 2014)[1][2] Bahasa kedua: 7% dari warga Tiongkok (2014)[3][4]
Rumpun bahasa	Sino-Tibet ▪ Tionghoa ▪ Mandarin ▪ Dialek Beijing ▪ **Bahasa Tionghoa Baku**
Bentuk awal	Tionghoa Pertengahan ▪ **Bahasa Tionghoa Baku**
Sistem penulisan	Tionghoa Tradisional Tionghoa Sederhana Braille Tiongkok Daratan Braille Taiwan Braille Tionghoa Dua Sel
Bentuk tanda	Wenfa Shouyu[5]
Status resmi	
Bahasa resmi di	Republik Rakyat Tiongkok (sebagai Putonghua) Republik Tiongkok (sebagai Guoyu) Singapura (sebagai Huayu) Hong Kong (*de facto*) Makau (*de facto*) Perserikatan Bangsa-Bangsa Organisasi Kerja Sama Shanghai Myanmar (Negara bagian Wa)

Daftar isi

Penamaan

Dalam bahasa Mandarin, varietas standar dikenal sebagai:

- *Pǔtōnghuà* (普通话; 普通話; 'bahasa umum') di Republik Rakyat Tiongkok, serta Hong Kong dan

Makau;
- *Guóyǔ* (國語; 'bahasa nasional') di Taiwan;
- *Huáyǔ* (华语; 華語; 'bahasa Tionghoa') di Singapura, Malaysia, Indonesia, Filipina, dan Asia Tenggara lainnya;[8] and
- *Hànyǔ* (汉语; 漢語; 'bahasa suku Han') di Amerika Serikat dan daerah diaspora Tionghoa lainnya.

Diatur oleh	Komite Pengaturan Bahasa Nasional (Tiongkok)[6] Komite Bahasa Nasional (Taiwan) Dewan Promosi Bahasa Mandarin (Singapura) Dewan Standardisasi Bahasa Mandarin (Malaysia)
Kode bahasa	
ISO 639-3	–
ISO 639-6	goyu (Guoyu) huyu (Huayu) cosc (Putonghua)
Glottolog	tidak (http://glottolog.org/resource/languoid/id/tidak)[7]

Putonghua dan Guoyu

Dalam bahasa Inggris, pemerintah Tiongkok dan Hong Kong menggunakan **Putonghua**,[9][10] **Bahasa Tionghoa Putonghua**,[11] **Bahasa Tionghoa Mandarin**, dan **Mandarin**,[12][13][14] sementara padanannya di Taiwan,[15][16] Singapura,[17][18] dan Malaysia,[19] menggunakan **Mandarin**.

Nama umum di Tiongkok	
Hanzi tradisional:	普通話
Hanzi sederhana:	普通话
Makna literal:	Bahasa umum
Alih aksara	
Mandarin	
- Hanyu Pinyin:	Pǔtōnghuà
- Wade-Giles:	P'u^3-t'ung^1-hua^4
- Romanisasi Yale:	Pǔtūnghwà
Nama umum di Taiwan	
Hanzi tradisional:	國語
Hanzi sederhana:	国语
Makna literal:	Bahasa nasional
Alih aksara	
Mandarin	
- Hanyu Pinyin:	Guóyǔ
- Wade-Giles:	Kuo^2-yü^3

Istilah *Guoyu* sebelumnya telah digunakan oleh penguasa non-Han di China untuk merujuk pada bahasa mereka, namau pada 1909 Kementerian Pendidikan Qing secara resmi menerapkannya pada Mandarin, suatu lingua franca berdasarkan varietas bahasa Tionghoa utara, menyatakannya sebagai "bahasa nasional" yang baru.[20]

Istilah *Putonghua* juga memiliki sejarah panjang, meski tidak resmi. Ia digunakan paling awal pada 1906 dalam tulisan oleh Zhu Wenxiong untuk membedakan bahaasa Tionghoa modern dan standar dari bahasa Tionghoa Klasik, dan varietas bahasa Tionghoa lainnya.

Penggunaan istilah *Putonghua* oleh intelektual golongan kiri seperti Qu Qiubai dan Lu Xun memengaruhi pemerintah Republik Rakyat Tiongkok untuk memakai istilah itu untuk mengidentifikasi bahasa Mandarin pada 1956. Sebelumnya, pemerintah menggunakan kedua istilah secara bergantian.[21]

Selama pemerintahan koalisi pro-kemerdekaan Taiwan (2000–2008), para pejabat Taiwan mempromosikan suatu interpretasi *Guoyu* yang berbeda sebagai semua "bahasa nasional", yang berarti bahasa Hokkian, Hakka, dan Formosa beserta Bahasa Mandarin Standar.[22]

Huayu

Huayu, atau "bahasa bangsa Tionghoa", awalnya hanya berarti "bahasa Tionghoa", dan digunakan di komunitas perantauan untuk membedakan bahasa Tionghoa dengan bahasa asing. Seiring berjalannya waktu, keinginan untuk membakukan variasi bahasa Tionghoa yang diucapkan di komunitas ini menyebabkan pemakaian nama "Huayu" untuk mengacu pada bahasa Mandarin.

Nama ini juga menghindari pemilihan salah satu sisi antara nama alternatif *Putonghua* dan *Guoyu*, yang memiliki kepentingan politik setelah penggunaan mereka menyimpang sepanjang garis politik antara Republik Rakyat Tiongkok dan Republik Tiongkok. Ini juga mengandung gagasan bahwa bahasa Mandarin biasanya bukan bahasa nasional atau umum dari wilayah di mana perantauan Tionghoa tinggal.

Mandarin

Istilah "Mandarin" adalah terjemahan dari *Guānhuà* (官话/官話, harfiah "bahasa birokrat"), yang mengacu pada lingua franca dari kekaisaran Tiongkok akhir. Istilah Tionghoa ini sudah usang sebagai sebuah nama untuk bahasa standar, namun digunakan oleh para ahli linguistik untuk merujuk pada kelompok utama dialek Mandarin yang dituturkan sebagai bahasa ibu di sebagian besar utara dan barat daya Tiongkok.[23]

Dalam bahasa Inggris, "Mandarin" bisa mengacu pada bahasa standar tersebut, kelompok dialek secara keseluruhan, atau pada bentuk-bentuk historis sebagai lingua franca Imperial akhir.[23] Nama "Mandarin Standar Modern" kadang-kadang digunakan oleh para ahli linguistik yang ingin membedakan status bahasa bersama saat ini dari dialek utara lainnya dan historis.[24]

Referensi

1. ^ Norman (1988), hlm. 251.
2. ^ Liang (2014), hlm. 45.
3. ^ Luo, Chris (22 September 2014). "One-third of Chinese do not speak Putonghua, says Education Ministry". *South China Morning Post*.
4. ^ Only 7% of people in China speak proper Putonghua: PRC MOE (http://languagelog.ldc.upenn.edu/nll/?p=14771), *Language Log*, 2014 Sept. 24
5. ^ 台灣手語簡介 (Taiwan) (http://www.csie.ndhu.edu.tw/webv3/cht/speech/20091030%282%29.pdf) (2009)
6. ^ http://www.china-language.gov.cn/ (Chinese)
7. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Bahasa Tionghoa Baku". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
8. ^ Kane, Daniel (2006). *The Chinese Language: Its History and Current Usage*. Tuttle Publishing. hlm. 22–23, 93. ISBN 978-0-8048-3853-5.
9. ^ Chinese Central Government Official Web Portal. "Constitution (http://english.gov.cn/2005-08/05/content_20813.htm)". 2012. Accessed 6 November 2013.
10. ^ "About Hong Kong". Government of Hong Kong. April 2007. Diarsipkan dari versi asli tanggal 26 Februari 2009. Diakses tanggal 9 April 2013.
11. ^ Chinese Central Government Official Web Portal. "Spoken and Written Languages (http://english.gov.cn/2006-02/08/content_182616.htm)". 2012. Accessed 6 November 2013.
12. ^ Chinese Central Government Official Web Portal. "State Councilor urges more efforts to popularize Chinese language (http://english.gov.cn/2011-01/21/content_1789560.htm)". 21 January 2011. Accessed 6 November 2013.
13. ^ Chinese Central Government Official Web Portal. "Languages (http://english.gov.cn/2005-08/16/content_23691.htm)". 8 November 2012. Accessed 6 November 2013.
14. ^ Chinese Central Government Official Web Portal. "China-US relations pioneer praised in Beijing meeting (http://english.gov.cn/2012-08/30/content_2214012.htm)". 30 August 2012. Accessed 6 November 2013.
15. ^ Taiwanese Government Entry Point. Ministry of Foreign Affairs. "Languages (http://www.taiwan.gov.tw/ct.asp?xItem=105400&ctNode=1918&mp=999)". 24 May 2013. Accessed 6 November 2013.

16. ^ Taiwan Culture Portal. Ministry of Culture. "About Taiwan (http://www.culture.tw/index.php?option=com_content&task=view&id=592&Itemid=258)". 2012. Accessed 6 November 2013.
17. ^ Ministry of Defense Singapore. PACC PAMS Singapore. "About Singapore (http://www.mindef.gov.sg/imindef/mindef_websites/atozlistings/army/microsites/paccpams/abt_spore/spore-glance.html)". 28 July 2011. Accessed 6 November 2013.
18. ^ Singapore Tourism Board. "Singapore Culture, Language, and People (http://www.visitsingapore.com/travel-guide-tips/about-singapore/people-of-singapore/)". 2013. Accessed 6 November 2013.
19. ^ Official Portal of the Government of Malaysia. "About Malaysia: Language (https://www.malaysia.gov.my/en/about-malaysia?subCatId=3208956&type=2&categoryId=3208945)". Accessed 6 November 2013.
20. ^ Norman (1988), hlm. 133–134.
21. ^ Yuan, Zhongrui. (2008) "国语、普通话、华语 (http://www.china-language.gov.cn/63/2008_3_10/1_63_3387_0_1205124588468.html) (Guoyu, Putonghua, Huayu)". *China Language* National Language Committee, People's Republic of China
22. ^ Fell, Dafydd; Klöter, Henning; Chang, Bi-yu (2006). *What Has Changed?: Taiwan Before and After the Change in Ruling Parties*. Wiesbaden: Harrassowitz. hlm. 213. ISBN 9783447053792.
23. ^ [a] [b] Norman (1988), hlm. 136.
24. ^ Coblin (2000), hlm. 537.

Kutipan karya

- Bradley, David (1992), "Chinese as a pluricentric language", dalam Clyne, Michael G., *Pluricentric Languages: Differing Norms in Different Nations*, Walter de Gruyter, hlm. 305–324, ISBN 978-3-11-012855-0.
- Chen, Ping (1999), *Modern Chinese: History and sociolinguistics*, New York: Cambridge University Press, ISBN 978-0-521-64572-0.
- Coblin, W. South (2000), "A brief history of Mandarin", *Journal of the American Oriental Society*, **120** (4): 537–552, doi:10.2307/606615, JSTOR 606615.
- Duanmu, San (2007), *The phonology of standard Chinese* (edisi ke-2nd), Oxford University Press, ISBN 978-0-19-921579-9.
- Li, Charles N.; Thompson, Sandra A. (1981), *Mandarin Chinese: A functional reference grammar*, Berkeley: University of California Press, ISBN 978-0-520-06610-6.
- Liang, Sihua (2014), *Language Attitudes and Identities in Multilingual China: A Linguistic Ethnography*, Springer International, ISBN 978-3-319-12618-0.
- Norman, Jerry (1988), *Chinese*, Cambridge: Cambridge University Press, ISBN 978-0-521-29653-3.
- Ramsey, S. Robert (1987), *The languages of China*, Princeton, NJ: Princeton University Press, ISBN 978-0-691-01468-5.

Bacaan lebih lanjut

- Chao, Yuen Ren (1968). *A Grammar of Spoken Chinese* (edisi ke-2nd). University of California Press. ISBN 978-0-520-00219-7.
- Hsia, T., *China's Language Reforms*, Far Eastern Publications, Yale University, (New Haven), 1956.
- Ladefoged, Peter; & Maddieson, Ian. (1996). *The sounds of the world's languages*. Oxford: Blackwell Publishers. ISBN 0-631-19814-8 (hbk); ISBN 0-631-19815-6 (pbk).

- Ladefoged, Peter; Wu, Zhongji (1984). "Places of articulation: An investigation of Pekingese fricatives and affricates". *Journal of Phonetics*. **12**: 267–278.
- Lehmann, W.P. (ed.), *Language & Linguistics in the People's Republic of China*, University of Texas Press, (Austin), 1975.
- Lin, Y., *Lin Yutang's Chinese-English Dictionary of Modern Usage*, The Chinese University of Hong Kong, 1972.
- Milsky, C., "New Developments in Language Reform", *The China Quarterly*, No.53, (January–March 1973), pp. 98–133.
- Seybolt, P.J. & Chiang, G.K. (eds.), *Language Reform in China: Documents and Commentary*, M.E. Sharpe, (White Plains), 1979. ISBN 978-0-87332-081-8.
- Simon, W., *A Beginners' Chinese-English Dictionary Of The National Language (Gwoyeu): Fourth Revised Edition*, Lund Humphries, (London), 1975.